



Theresia Daeli¹
 Anugerah Tatema
 Harefa²
 Adrianus
 Bawamenewi³

STRATEGI HEURISTIK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI KELAS VIII SMP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat. Untuk mengetahui mengapa strategi heuristik digunakan dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat di kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan menggunakan handphone sebagai alat untuk merekam semua pembicaraan, hasil gambar sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data atau informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu obseravasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa: Pertama, penggunaan Strategi Heuristik Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pendapat kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam memberikan atau mengemukakan pendapatnya serta memberikan pujian atau penguatan kepada siswa agar lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya. Kedua, Strategi Heuristik digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa yaitu untuk dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan motivasi dan aktivitasnya baik dalam menyampaikan ide, pemecahan masalah, kemandirian dan kemampuan berpikir berdasarkan pemahamannya sendiri dalam materi pembelajaran yang disampaikan dikelas tanpa dipengaruhi oleh jawaban-jawaban dari teman sekelas lainnya.

Kata Kunci: Strategi Heuristik, Kemampuan Siswa.

Abstract

This research aims to find out how to use strategy heuristics in developing students' ability to express opinions. To find out why heuristic strategies are used in developing students' ability to express opinions in class VIII SMP Negeri 1 Sirombu Academic Year 2023/2024. This research uses a qualitative method with a descriptive approach with qualitative methods. Research instruments used in this research is the researcher himself who uses cellphones as a tool to record all conversations, take pictures as real evidence, then book notes which function to record all conversations with data sources or informant. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of the research and discussion concluded that: First, Use of Heuristic Strategies in Developing Expressing Ability The opinion of students in Class VIII of SMP Negeri 1 Sirombu is by giving several questions or opinions to students according to the lesson material delivered by the teacher in class and provides motivation to students so that more active in giving or expressing their opinions and providing praise or reinforcement to students to be more courageous in speaking up his opinion. Second, Heuristic Strategy is used in developing the ability to express students' opinions, namely to be able to facilitate students in increasing motivation and activity both in conveying ideas, problem solving, independence and the ability to think based on own understanding of the learning

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
 email: theresiaaelypkn@gmail.com¹, an2001ta@yahoo.com², adrianusbawamenewi@gmail.com³

material presented in class without influenced by the answers of other classmates.

Keywords: Heuristic Strategies, Student Abilities.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti proses pendidikan tidak hanya semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar saja, melainkan bagaimana memperoleh pemahaman atau proses belajar yang terjadi pada siswa. Kualitas pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang bermakna dalam meraih perdamaian, perubahan sosial, kebebasan, keadilan, dan juga sangat penting bagi pembangunan nasional. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan sebagai berikut : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Menurut Dimiyati (2000:25), bahwa : “Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap pendidikan murid baik di sekolah maupun diluar sekolah. Ini berarti bahwa seorang guru minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sehingga memiliki wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya terutama dalam meningkatkan suasana belajar kondusif”.

Guru sebagai salah satu sumber belajar selalu berusaha memberikan cara terbaik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik maka guru memerlukan strategi belajar mengajar yang tepat. Strategi ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran harus dapat menstimulus siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, seperti memahami materi pelajaran, bisa merumuskan masalah, menetapkan hipotesis, mencari data atau fakta, memecahkan masalah dan mempresentasikannya. Jadi dapat disimpulkan, bahwa strategi heuristik adalah strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa pada proses belajar dalam mengembangkan proses berpikir intelektual siswa (Hamalik, 2001:219). Dalam definisi lain disebutkan bahwa strategi pembelajaran heuristik adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Nana Sudjana (dalam Rohani Ahmad & Ahmad Abu, pengelolaan pengajaran: 1988) mengatakan bahwa “strategi mengajar adalah “taktik” yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pengajaran) agar dapat mempengaruhi siswa (peserta didik) dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengajaran secara lebih efektif dan efisien”. Strategi ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran harus dapat menstimulus siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, seperti memahami materi pelajaran, bisa merumuskan masalah, menetapkan hipotesis, mencari data atau fakta, memecahkan masalah dan mempresentasikannya. Jadi dapat disimpulkan, bahwa strategi heuristik adalah strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa pada proses belajar dalam mengembangkan proses berpikir intelektual siswa (Hamalik, 2001:219). Dalam definisi lain disebutkan bahwa strategi pembelajaran heuristik adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Mengemukakan pendapat merupakan kegiatan menyampaikan ide, pikiran, perasaan baik kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Novianamawati (2016:5) “kemampuan dalam mengembangkan mengemukakan pendapat dapat diasah atau dilatih melalui bagaimana cara berbicara dalam menyampaikan pendapatnya, maupun keberanian dalam menyampaikan pendapatnya sendiri”. Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan mempunyai peranan penting dalam membantu siswa agar dapat lebih memberanikan diri untuk dapat mengemukakan pendapatnya mengenai sesuatu terkait materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, melalui pendidikan kewarganegaraan yang lebih menekankan pada pengetahuan tentang ilmu politik, ilmu negara. Menurut Nursid sumaatmadja (2001 : 15) “Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah upaya strategi dalam pembentukan sistem nilai yang ada dalam diri seseorang dan peningkatan

kesadaran seseorang tentang berperilaku baik dalam pribadi, anggota masyarakat, maupun dalam negara”.

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, salah satu strategi yang digunakan guru adalah Strategi Pembelajaran Heuristik. Heuristik berasal dari bahasa Yunani, yaitu “heuriskein (saya menemukan)” sebagai acuan. Strategi pembelajaran ini berbasis pada pengolahan pesan atau pemrosesan informasi yang dilakukan siswa sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan lain-lain. Di SMP Negeri 1 Sirombu mata pelajaran PPKn diajarkan pada semua kelas dengan materi tingkatan yang berbeda. Mata pelajaran PPKn ini, ada beberapa siswa yang menganggap materinya sangat membosankan dan hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mengemukakan pendapatnya dan ada juga faktor lain yang menyebabkan hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya rasa percaya diri oleh siswa tersebut. Maka dalam hal ini untuk dapat mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa maka guru menggunakan Strategi heuristik di dalam kelas VIII. Strategi heuristik merupakan strategi yang menekankan pada aktivitas siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mengembangkan proses berpikir intelektual siswa dengan cara menghubungkan materi baru dengan materi yang sudah dikuasai. Dalam hal ini guru bukan hanya sebagai perancang proses belajar mengajar saja melainkan guru sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator kepada siswa.

Dalam penggunaan strategi heuristik ini di dalam kelas VIII sudah mengalami peningkatan bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapatnya dikarenakan guru tidak hanya menyampaikan materi dalam bentuk ceramah saja melainkan guru juga menggunakan beberapa metode lain seperti membentuk beberapa kelompok presentasi 3-5 orang, memberikan stimulus kepada siswa dengan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan baik materi baru maupun materi minggu sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi awal di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu diketahui bahwa banyak siswa yang memiliki kemampuan untuk mengemukakan pendapat sebagai dampak dari penggunaan Strategi Heuristik pada proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin menggali lebih mendalam lagi, strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan siswa mengemukakan pendapatnya melalui penelitian yang berjudul “Strategi Heuristik Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis pendekatan yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai peristiwa atau masalah yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif menurut Saryono (2010 hal 49) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan deskriptif.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas elektronik dengan memanfaatkan handphone untuk merekam suara serta mengambil gambar.

1. Observasi

Menurut Sidiq dan Choiri (2019:87), menyatakan bahwa: “Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis”. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka digunakan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati yang bertujuan agar data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui padangtampak makna dari setiap perilaku yang tampak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada informan terkait dengan pokok permasalahan. Menurut Sugiyono (2007:72)

“Wawancara juga diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan wawancara terstruktur dan secara mendalam yang diharapkan dapat menggali lebih lengkap informasi yang disampaikan oleh informan. Wawancara dalam penelitian ini tentunya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di sini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan atau data pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Dokumentasi sendiri adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mempelajari, mencatat arsip atau data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan. Menurut Soehartono (2004:69) “Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan”. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan maupun gambar yang terkait dengan penelitian. Penggunaan dokumentasi menurut Lincoln & Guba (2011:276), memiliki beberapa kelebihan yaitu : a) Dokumentasi dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif murah. b) Merupakan sumber informasi yang akurat. c) Dokumentasi catatan merupakan informasi yang kaya. d) Keduanya merupakan sumber yang resmi yang tidak dapat disangkal, yang menggambarkan formal. e) Tidak seperti pada sumber manusia, baik dokumentasi maupun catatan, tidak memberi reaksi/respon atas pelaksanaan peneliti. Meskipun istilah dokumentasi dan catatan seringkali digunakan untuk menunjukkan suatu arti, tetap pada dasarnya kedua istilah tersebut mempunyai arti yang berbeda bila ditinjau dari tujuan dan analisis yang digunakan.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMP Negeri 1 Sirombu sekolah ini terletak di Tetesua Jln Djojo Hadikusumo No.08 Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat. Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Sirombu sebagai lokasi penelitian adalah : a. Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. b. Di lokasi tersebut belum pernah diteliti sebelumnya mengenai Strategi Heuristik Dalam Mengembangkan Kemampuan Siswa Untuk Mengemukakan Pendapat di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdiel Gulo, S.Pd (Guru PPKn SMP Negeri 1 Sirombu) memberikan pernyataan sebagai berikut : “Pada strategi yang digunakan di dalam kelas tentu kami sebagai guru harus dapat mengetahui bagaimana mengembangkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Dalam hal ini saya sebagai guru PPKn menggunakan strategi yaitu strategi heuristik dengan metode memberikan bentuk pertanyaan kepada peserta didik di saat kegiatan pembelajaran khususnya pada pelajaran PPKn, selain memberikan beberapa pertanyaan ada teknik lain yang saya gunakan yaitu dengan membentuk beberapa bagian kelompok siswa dengan membahas suatu materi pelajaran yang akan dipresentasikan di depan kelas sebagai bahan bagi siswa untuk dapat melatih diri dalam berbicara serta mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sudah dipahami. Terkadang juga siswa mengalami kesulitan dalam memberikan pendapat hal itu disebabkan karena tidak terbiasa untuk tampil di depan umum kemudian kadang karena malu diejek oleh temannya, jadi disini kami sebagai guru selain untuk mengajarkan mereka kami juga memotivasi siswa tersebut terarah pada kegiatan pembelajaran yang disampaikan, sehingga siswa lebih leluasa untuk aktif terutama dalam mengemukakan pendapat di depan kelas.” (Wawancara Senin, 14 Agustus 2023) Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa, guru berperan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa terutama dalam mengemukakan pendapat, karna dalam proses pembelajaran tidak semuanya siswa aktif dalam memberikan pendapat, tentunya kesulitan-kesulitan siswa misalnya tidak berani, takut diejek teman, sehingga guru tentunya memberikan motivasi atau penguatan kepada peserta didiknya dengan menerima pendapat-pendapat siswa saat memberikan pendapatnya di depan kelas.

Hal serupa juga dikatakan oleh Deane Precicia Marunduri (siswa kelas VIII) mengatakan bahwa : “Guru membuat kami aktif dalam proses pembelajaran dengan cara membuat ruang diskusi dan memberikan kesempatan kepada kami untuk menanggapi materi pembelajaran yang dipertanyakan oleh guru kepada kami dengan kami memberikan pendapat masing-masing.” (Wawancara Senin, 07 Agustus 2023) Kemudian Menurut Gabriel Leonard Gulo (siswa kelas VIII) memberikan pernyataan bahwa : “Guru selalu memberikan kami waktu untuk memberikan pendapat dikelas saat ada teman kami yang memberikan pertanyaan, sehingga kami tidak hanya diam saja saat pembelajaran berlangsung tetapi kami diberi peluang untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan teman kami.” (Wawancara Senin, 07 Agustus 2023) Juga di dukung oleh Jofan Setiawan Gulo (siswa kelas VIII) memberikan Pernyataan bahwa : “Guru membuat kami aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi heuristik yang bisa membuat kami bisa mengerti dan mengikuti pelajaran yang diajarkan, misalnya guru memberikan tanya jawab pada kami, saat itu kami berperan aktif dalam menjawab dan menyampaikan pendapat kami tentang pertanyaan yang disampaikan.” (Wawancara Senin, 07 Agustus 2023) Kemudian Rolan Prasetya Siofona Daeli (siswa kelas VIII) memberikan pernyataan bahwa : “Guru saat mengajar di dalam kelas itu membuat kami tetap aktif dan fokus dalam belajar karna guru tidak hanya menyampaikan materi kepada kami tetapi guru melibatkan kami juga untuk menyampaikan pendapat kami pada contoh kasus pelajaran yang diajarkan.” (Wawancara Senin, 07 Agustus 2023) Ahmad Syukur Laia (siswa kelas VIII) memberikan pernyataan juga bahwa : “Guru juga selain dari kegiatan pembelajaran materi, guru membuat kelompok kecil dalam mengembangkan kemampuan kami dalam menyampaikan pendapat kami di depan kelas. Sehingga kami aktif dalam berpendapat.” (Wawancara Senin, 07 Agustus 2023) Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa adalah dengan cara menggunakan strategi heuristik yang dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya pada pembelajaran seperti membuat kelompok-kelompok dalam bentuk ruang diskusi, sehingga siswa lebih bebas aktif dalam menyampaikan pendapat-pendapatnya dalam kegiatan bertanya di dalam kelompok. Kemudian cara guru mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam berpendapat adalah guru tidak jauh-jauh dalam memberi motivasi, pujian atau penguatan kepada siswa karena siswa lebih senang jika gurunya memerhatikan.

2. Guru Menggunakan Strategi Heuristik Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023

Menurut Bapak Abdiel Gulo, S.Pd (Guru PPKn SMP Negeri 1 Sirombu) mengungkapkan mengapa strategi heuristik digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa yaitu : “Penggunaan strategi heuristik ini dalam pembelajaran sangatlah penting khususnya dalam mata pelajaran PPKn yang dapat membuat siswa aktif dalam mengemukakan pendapatnya di kelas. Selain itu, sebagai seorang guru harus memiliki beberapa strategi atau cara-cara yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga membuat siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Strategi heuristik ini, dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan motivasi dan aktifitasnya baik dalam menyampaikan ide, pemecahan masalah, kemandirian dan kemampuan berpikir berdasarkan pemahamannya sendiri dalam materi pembelajaran yang disampaikan di kelas tanpa dipengaruhi oleh jawaban-jawaban dari teman sekelas lainnya. Yang artinya bahwa, siswa tersebut memiliki kemampuan dan berniat mengembangkan kemampuannya tersebut dalam berbicara dan menyampaikan apa yang sudah diketahui olehnya berdasarkan alur pikir dari dirinya sendiri tanpa mepedulikan salah atau benarnya pendapat yang telah disampaiannya tersebut.” (Wawancara Senin, 14 Agustus 2023) Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu memberikan pernyataan: “Saya merasa termotivasi dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dikelas terkait materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan guru selalu memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan pendapat berdasarkan yang

saya ketahui sendiri. Kemudian guru juga membentuk beberapa kelompok secara acak dalam membahas materi pelajaran didepan kelas yang sudah dibagikan oleh guru.” (Wawancara Senin, 07 Agustus 2023) Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dikelas dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas berdasarkan materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru khususnya di mata pelajaran PPKn.

Pembahasan

Menurut Imran (2010:23), “Guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.” Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung. Wawancara serta dokumentasi dilapangan. Adapun pembahasan dalam penelitian ini dalah berkaitan dengan Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn dengan menggunakan Strategi heuristik Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2023/2024. Untuk memudahkan pemahaman pembaca, dibawah ini akan dibahas satu persatu hasil penelitian yang telah dilakukan

1. Strategi Heuristik Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Dalam pembahasan ini, strategi yang dilakukan guru di SMP Negeri 1 Sirombu yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Pembahasan ini diperkuat oleh teori-teori yang mendukung sehingga hasil temuan bersifat kredibel. Peneliti menemukan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran yang berlangsung yaitu guru menggunakan strategi heuristik yang bisa membuat siswa aktif dengan kegiatan pembelajaran khususnya di mata pelajaran PPKn dengan cara planted questions yang memberikan pertanyaan atau pendapat kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan, kemudian mengajak siswa untuk berpikir dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapatnya didepan kelas. Tentunya dalam strategi pembelajaran heuristik guru PPKn melakukan atau membagi beberapa siswa dalam beberapa kelompok kemudian menyampaikan pendapat sesuai dengan bentuk pertanyaan. Dalam pembagian kelompok ini guru tidak hanya mengatur beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapatnya dan yang tidak berani mengemukakan pendapatnya melainkan guru harus melakukan pembagian kelompok ini secara adil tanpa berpihak kepada siapapun atau memandang dari status atau jabatan setiap anak yaitu dengan cara membagi beberapa kelompok dengan mencampur para siswa yang mampu atau berani mengemukakan pendapatnya dengan siswa yang tidak berani mengemukakan pendapatnya sehingga memiliki keseimbangan dan saling bekerjasama dalam memberikan bantuan bagi para siswa lainnya sehingga dapat memicu motivasi siswa giat belajar dan lebih berani lagi untuk mengemukakan pendapatnya sendiri berdasarkan pemahaman yang sudah diterimanya. Menurut Windisyah Putra (2014:6) “Strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.” Selanjutnya menurut Paera (1987:185) “Mengemukakan pendapat adalah keinginan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya dengan bahasa yang baik dan sopan Kemampuan mengemukakan pendapat mempunyai istilah lain yaitu asertivitas. Menurut Stefan Sikon (2007:13) mengatakan bahwa : “Asertivitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengemukakan pendapat, saran, dan keinginan yang dimilikinya secara langsung, jujur dan terbuka pada orang lain. Orang yang memiliki sikap asertif adalah orang yang memiliki keberanian untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan hak-hak pribadinya, serta tidak menolak permintaan-permintaan yang tidak beralasan.”

2. Guru Menggunakan Strategi Heuristik Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Dalam pembahasan ini, peneliti menemukan mengapa guru PPKn menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di SMP

Negeri 1 Sirombu supaya dapat memberikan motivasi bagi para siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn yang dimana dalam hal ini berdasarkan pengamatan langsung di lapangan terdapat siswa yang sangat antusias dalam mengemukakan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang sudah dipahaminya di depan kelas baik dalam bentuk diskusi maupun dalam bentuk individual. Selain itu juga, strategi heuristik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara terbuka tanpa merugikan atau dirugikan oleh orang lain yang ada disekitarnya. Dalam strategi heuristik ini guru juga berperan untuk mengarahkan serta membimbing siswanya dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki banyak kesempatan untuk berpikir dalam menanggapi atau memecahkan suatu masalah yang terkait dengan materi pembelajaran. Sebagai seorang guru yang mengajarkan dan memberikan pelajaran kepada siswa di kelas maka guru harus memiliki strategi dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa supaya siswa tidak merasa bosan atau mengantuk di dalam kelas yang dapat memicu kemarahan seorang guru akibat ulah siswa yang malas0malasan di kelas. Oleh karena itu, sangat diharapkan kepada guru supaya memiliki strategi salah satunya seperti strategi heuristik ini yang dapat memicu motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn dan dapat menambah kepercayaan diri seorang siswa untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan, maka dapat peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu yaitu guru menggunakan strategi heuristik yang dengan tujuan bisa membuat siswa aktif dengan memberikan pertanyaan atau pendapat kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan serta mengajak siswa untuk berpikir dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik agar siswa tersebut aktif untuk memberikan pendapat dengan cara memberikan pujian atau penguatan pada siswa agar lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya.
2. Guru menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu sebagai strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan motivasi dan aktifitasnya baik dalam menyampaikan ide, pemecahan masalah, kemandirian dan kemampuan berpikir berdasarkan pemahamannya sendiri dalam materi pembelajaran yang disampaikan di kelas tanpa dipengaruhi oleh jawaban-jawaban dari teman sekelas lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrew Fernando Pakpahan, Dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Aswan, Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, 2000. *Wewenang Dan Tanggung Jawab Seorang Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, 2005. *Tentang Pendidikan Kewarganegaraan*. Tim ICCE.
- Dr. Eko Murdiyanto, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Press. Veteran.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Strategi Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Joni, Anita W. Sri, Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lemhannas. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Mulyadi Dan Risminawati. 2012. *Strategi Everyone Is A Teacher Here*. Surakarta: FKIP UMS.
- Mulyasa. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novianamawati, S. 2016. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa*. Universitas Pasundan, Pasundan.
- Poerdawadarmirta, W.J.S. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sapuadi, 2019. *Strategi Pembelajaran Heuristik*. Palangka Raya: Harapan Cerdas.